


Optimization of the business management in the MSMEs of pothil in Mertoyudan, Regency Magelang

Farida✉, Adam Bharesta Melano Samiaji, Natasyifa Ramadhanti, Deni Pebrianto, Della Aprilia Sari, Annisa Alfiyani Susanti

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ farida_feb@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.9931>

Abstract

Gedongan Lor Village has significant potential for the development of pothil snack SMEs. However, most SMEs still face challenges in packaging, labeling, and business management. This activity aimed to provide understanding of labeling, packaging, simple bookkeeping, and NIB issuance. The objectives were achieved through socialization and training. The results showed that pothil snack SMEs were able to create new labels, conduct marketable packaging, and maintain simple bookkeeping. Additionally, all members of the pothil SME association have obtained a Business Identification Number (NIB) as a business legality.

Keywords: *Packaging; Business accounting; MSMEs*

Pengoptimalan pengelolaan usaha pada UMKM pothil di Mertoyudan, Kabupaten Magelang

Abstrak

Dusun Gedongan Lor memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM makanan ringan pothil. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pengemasan, pelabelan, dan manajemen usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pelabelan *Z*(labelling), pengemasan (*packaging*), pembukuan sederhana dan penerbitan NIB. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM makanan ringan pothil mampu membuat label baru dan melakukan pengemasan yang layak jual dan mampu menyusun pembukuan secara sederhana. Selain itu, seluruh anggota paguyuban UMKM pothil telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha.

Kata Kunci: Pengemasan; Pembukuan usaha; UMKM

1. Pendahuluan

Partisipasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan nasional Indonesia terus didorong untuk lebih maju dan lebih baik (Anugrah, 2020; Karlina et al., 2020). Sesuai dengan status UKM dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Mikro dan UKM, yang merupakan kegiatan yang berpotensi untuk meningkatkan kesempatan kerja dan dapat mendistribusikan jasa keuangan secara luas kepada masyarakat, serta dapat memajukan sistem pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mendorong tercapainya stabilitas nasional. Selain itu UMKM juga merupakan salah satu pilar penting perekonomian nasional yang membutuhkan peluang utama, dukungan, perlindungan,

dan perbaikan yang seluas-luasnya untuk melaksanakan kebijakan nyata dengan kelompok kehidupan ekonomi rakyat.

Salah satu UMKM di Dusun Gedongan Lor yaitu UMKM pothil. Cemilan pothil ini terbuat dari bahan dasar singkong yang diolah oleh Bapak Muhalim. Cemilan UMKM Pothil Istikhomah ini dalam pengelolaannya masih sangat tradisional dan sangat jauh dari kompetitor lainnya. Permasalahan utama dari UMKM pothil ini yaitu pengemasan masih sederhana yaitu hanya menggunakan plastik kemasan besar, belum menggunakan *labelling* usaha, perizinan usaha belum ada, dan pemasaran masih di wilayah Magelang saja. Selain itu, belum terdapat pengelolaan keuangan dengan baik.

Seperti dengan wilayah lain di Kabupaten Magelang, Desa Bondowoso, Kecamatan Mertoyudan ini mayoritas pekerjaan penduduknya adalah petani. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Bondowoso, Bapak Thoifur mengungkapkan selain penduduknya menjadi petani, di Desa Bondowoso ini juga terdapat para pelaku usaha makanan, jajanan pasar tradisional, makanan ringan pothil, dan lain sebagainya. Terkhusus di Dusun Gedongan Lor pelaku usaha yang sangat terkenal adalah makanan ringan yang terbuat dari parutan singkong ini yaitu pothil. Meskipun di Desa Gedongan Lor ini tumbuhan singkong tidak banyak tumbuh di sana, akan tetapi makanan ringan pothil ini bisa dibilang menjadi makanan khas desa ini. Kurang lebih ada 13 orang pelaku usaha yang menekuni pembuatan makanan ringan ini. Mereka termasuk dalam industri rumahan, karena dalam pengerjaannya ada yang memiliki karyawan, ada juga keluarga yang membantu, bahkan ada yang mengerjakan pembuatan pothil itu sendirian.

Berdasarkan hasil observasi kepada pelaku usaha pothil, ada beberapa masalah utama yang menjadi prioritas. *Pertama*, pelabelan dan pengemasan masih sangat sederhana, karena mereka menjual pothil dalam bentuk "Bal-balan" atau satu kantong plastik besar yang berisi sekitar 5 kg. *Kedua*, belum memiliki Nomor Ijin Berusaha (NIB), P-IRT, dan sertifikat halal. *Ketiga*, mengenai laporan keuangan, semua kegiatan dilakukan oleh pemilik usaha dengan asas "asal untung saja." Pelaku usaha belum menghitung secara rinci mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan, tenaga, biaya pengemasan dan lain-lain. Mereka hanya menghitung berapa modal dan berapa untung yang didapatkan, sehingga para pelaku usaha lupa dengan tenaga yang sudah mereka keluarkan. Berdasarkan survei sebelum kegiatan ini berlangsung, tim PPMT mencoba merancang tawaran solusi berupa kegiatan pelatihan mengenai pelabelan (*labelling*), pengemasan (*packaging*), penerbitan NIB dan P-IRT, serta pelatihan pembukuan sederhana agar mereka mengetahui kinerja keuangan usaha pothil tersebut.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat (PPMT) dilakukan pada 05 Juli - 07 Agustus 2023 di Dusun Gedongan Lor, Desa Bondowoso, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Pembukaan PPMT dihadiri oleh kepala desa dan mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan. *Pertama*, sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang rangkaian kegiatan PPMT yang meliputi pelabelan, pengemasan, penerbitan NIB dan P-IRT, dan laporan keuangan dalam suatu usaha kepada beberapa mitra pothil disana. *Kedua*, pelatihan. Pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu a) pelatihan pembuatan label produk, yang di dalamnya harus memuat 7 komponen, b) pelatihan pengemasan dengan menggunakan berbagai macam plastik dan berbagai macam ukuran, c) penerbitan NIB,

dan d) pelatihan sistem laporan keuangan dengan memberikan arahan mengenai proses pencatatan arus kas keluar masuk, serta laba dan rugi.

3. Hasil dan Pembahasan

Fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup pemanfaatan kreativitas yang dimiliki untuk menciptakan *branding* produk, pelatihan pengemasan dan pelabelan, pelatihan manajemen usaha, dan pembukuan usaha kepada Kelompok UMKM makanan ringan pothil.

3.1. Sosialisasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pertama dilakukan dengan sosialisasi kepada mitra yaitu paguyuban UMKM pothil di Desa Bondowoso pada tanggal 1 Juli 2023. Dalam kegiatan ini disampaikan konsep pengabdian, sehingga mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap kegiatan apa saja yang akan dilakukan.

3.2. Pelatihan pengemasan dan pelabelan

Setelah melakukan survei dan meminta izin melakukan kegiatan PPMT di Desa Bondowoso khususnya di Dusun Gedongan Lor. Pada tanggal 05 Juli 2023 dilaksanakan kegiatan pertama PPMT yang dihadiri Kepala Dusun, Ketua RT dan tokoh masyarakat. Kegiatan pertama adalah pelatihan pengemasan dan pelabelan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya jual produk serta memudahkan dalam proses penyimpanan produk agar lebih aman dalam proses pengiriman. Konsep pelabelan disusun detail agar konsumen menerima informasi yang lengkap dan sesuai kebutuhan. Penyusunan label dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dengan menggunakan aplikasi dari perangkat lunak. Pelatihan menyusun label dengan membuat desain secara digital menjadi materi baru yang diterima dengan baik oleh mitra ([Gambar 1](#)). Dengan adanya pelatihan dan pelabelan ini mampu meningkatkan keterampilan dalam *packaging* dan *labelling* pada produk usaha pothil. Dan kemasan sudah diubah sehingga menjadi lebih atraktif dan lebih informatif ([Respatiningsih et al., 2022](#)).



Gambar 1. Hasil pelatihan *packaging* dan *labelling*

3.3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan perizinan usaha

Pelatihan dan pendampingan pembuatan perizinan usaha ini memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang proses administrasi dalam mengajukan perizinan tersebut. Mitra diberikan pengetahuan tentang syarat administrasi apa saja yang harus dipersiapkan dan prosedur yang harus dilakukan dalam mengurus ijin usaha tersebut. Pada akhir kegiatan, semua yang bergabung dalam paguyuban UMKM pothil ini

memiliki ijin usaha yaitu NIB ([Gambar 2](#)). Pembagian perizinan yang telah tercetak kepada para pelaku usaha pothil dan penyerahan NIB dan banner kepada pelaku usaha merupakan kontribusi tim untuk memenuhi beberapa kebutuhan pendirian usaha agar pelaku usaha dapat lebih kuat dan stabil terutama dalam sudut pandang hukum ([Karlina et al., 2020](#)). Hal ini diterima dengan baik oleh pelaku usaha.

Selain itu, manajemen pemasaran juga diberikan dengan pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran produk untuk memikat pembeli lewat media sosial. Tujuan dari pelatihan ini agar pemilik dapat mendapatkan pasar yang lebih banyak lagi dengan adanya media sosial yang membuat produknya lebih dikenal. Pelatihan fotografi dan *branding* sebagai sarana untuk dapat memasarkan produk lebih optimal karena pengemasan yang baik dapat meningkatkan penjualan, konsumen lebih memilih produk yang menarik untuk dibeli, fotografi dinilai sangat efektif untuk membuat penjualan lebih meningkat ([Anugrah, 2020](#)).



Gambar 2. Dokumentasi penyerahan NIB dan banner kepada mitra

3.4. Pelatihan pembukuan UMKM

Pelatihan dilakukan dengan memberikan arahan bagaimana proses/langkah pencatatan arus kas keluar masuk serta laba rugi ([Gambar 3](#)). Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pemilik agar dapat mengetahui catatan keuangan usahanya secara rinci, apakah usaha itu mengalami kenaikan laba dari bulan sebelumnya atau sebaliknya. Pelatihan dan pendampingan pembukuan ini mampu meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam menertibkan administrasi dan membantu UMKM dalam pengembangan modal usaha melalui perbankan ([Murni et al., 2016](#)).



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pembukuan kepada pelaku usaha pothil

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM pothil, terutama dalam hal pemahaman tentang manajemen usaha, mulai dari pentingnya pengemasan dan pelabelan produk hingga penyusunan pembukuan yang baik. Selain itu, seluruh anggota paguyuban UMKM pothil kini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Pemerintah Desa Bondowoso, yang telah mengarahkan dan mendukung kegiatan pengabdian ini. Dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian dari penyusunan proposal, monitoring dan evaluasi kegiatan, sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

Kontribusi penulis

Pelaksana kegiatan: Farida (FRD), Adam Bharesta Melano Samiaji (ABMS), Natasyifa Ramadhanti (NS), Deni Pebrianto (DP), Della Aprilia Sari (DAS), Annisa Alfiyani Susanti (AAS). Penyusunan artikel: FRD, ABMS; Analisis dampak pengabdian: FRD, ABMS, NS, DP, DAS, AAS; Revisi artikel: FRD.

Daftar Pustaka

- Anugrah, R. J. (2020). Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing oleh UMKM dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Corona Viruses Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 3(2), 55–65. <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.302>
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592>
- Murni, S., P, S., Sri, I., Octaria, D., & Rahmawati. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wawasan Keuangan dan Perancangan Website untuk Meningkatkan Profit dan Pemasaran Industri Minyak Astiri Di Wonogiri. *Prosiding Seminar Nasional FE UNY*.
- Respatiningsih, H., Fatmawati, N., Sintowati, A. P., Aisyah, D. S. N., Fitriyaningsih, D., Irawati, D., Rosiana, T., Jundana, M., & Ngaisah, N. F. (2022). Assistance in Strengthening Oyster Mushroom Business Management for People with Disability of Restu Abadi. *Community Empowerment*, 7(12), 2023–2029. <https://doi.org/10.31603/ce.7982>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License